



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3095-3110

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemanfaatan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SPF- SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone

Selfi Suhesti^{1✉}, H. Nawir², Syarifuddin³

Universitas Patompo Makassar

Email: selfisuhesti86@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SPF- SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. tempat penelitian dilakukan pada UPT SPF- SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII terdiri dari kelas IPA1, IPA2, IPS 1 dan IPS 2 yang berjumlah 113 orang siswa. dan tehnik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Random Sampling* yang masing-masing kelas diwakili 15 orang siswa sehingga jumlah sampelnya adalah 60 orang siswa. Tehnik pengumpulan data menggunakan kusioner dan tehnik analisis data menggunakan tehnik analisis Uji-t. Hasil Penelitian menunjukkan 1. Gambaran Pembelajaran Berdiferensiasi siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SPF- SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone Pembelajaran Berdiferensiasi Konten adalah kategori Cukup, Pembelajaran Berdiferensiasi Proses kategori Baik Pembelajaran Berdiferensiasi Produk kategori Baik. 2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone Analisis deskriptif setiap item pernyataan Untuk Pre- test Motivasi Belajar. nilai indeks 74,5 % adalah kategori sedang. Post- test Motivasi Belajar. nilai indeks 78,8 % adalah kategori Tinggi, 3. Ada pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone dimana Nilai probabilitas 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $7,738 > 2.00$ t tabel (n-1 = 60 -1 alfa 5 %).

Kata Kunci : *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*

Abstract

This study aims to determine and analyze: the effect of Differentiated Learning in Increasing the Learning Motivation of Class XII students in Economics at UPT SPF- SMA Negeri 22 Bone, Bone Regency. This research approach uses quantitative research. where the research was conducted at UPT SPF- SMA Negeri 22 Bone, Bone Regency. The research population was all students of class XII consisting of classes IPA1, IPA2, IPS 1 and IPS 2, totaling 113 students. and the sampling technique used Purposive Random Sampling in which each class was represented by 15 students so that the total sample was 60 students. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using t-test analysis techniques. The results of the study show 1. Description of the Differentiated Learning of students in the Subject of Economics at UPT SPF- SMA Negeri 22 Bone, Bone Regency. 2. Description of Student Learning Motivation in Economic Subject at UPT SMA Negeri 22 Bone, Bone Regency Descriptive analysis of each statement item for Pre-test Learning Motivation. index value of 74.5% is the medium category. Post-test Learning Motivation. index value of 78.8% is the High category, 3. There is a positive and significant effect of Differentiated Learning on students' Learning Motivation in economics class XII class SMA Negeri 22 Bone Bone Regency where the probability value is 0.000. This value is smaller than 0.05 or the t value is $7.738 > 2.00$ t table ($n-1 = 60 -1$ alpha 5%) .

Keywords: *Differentiated Learning in Increasing Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Salah satu usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas adalah dengan meningkatkan peran guru menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Berbagai metode, model dan strategi sudah digunakan guru dalam mengajar, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh gurunya. Disinilah guru tidak boleh putus asa dalam memberikan penjelasan kepada siswa, Karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menerima pelajaran dari gurunya. Begitu juga siswa sulit menerima penjelasan dari guru, karena gurunya kurang tepat untuk menggunakan metode atau strategi dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Menurut Tomlinson (2001) pembelajaran diferensiasi berarti mencampurkan semua perbedaan untuk mendapatkan suatu informasi, membuat ide dan mengekspresikan apa yang mereka pelajari. Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan siswa.

Motivasi. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Menurut Clayton Alderfer dalam Hamdu dan Lisa Agustina (2011:83) mengatakan "Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin". Berdasarkan beberapa pendapat di

atas penulis menyimpulkan motivasi belajar merupakan dorongan proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik.

Salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa adalah perbedaan individu, setiap individu peserta didik adalah unik, masing-masing memiliki kemampuan ataupun tingkatan serta karakter masing-masing. Terdapat beberapa hal yang bisa diperhatikan untuk mengetahui perbedaan antar individu dalam hal pembelajaran. Sudjana (2007:116) setidaknya terdapat 6 perbedaan-perbedaan individual yang ada pada peserta didik atau siswa, yaitu: 1). Perkembangan intelektual, 2). Kemampuan berbahasa, 3). Latar belakang pengalaman, 4). Gaya belajar, 5). Bakat dan minat, dan. 6). Kepribadian,

Pembelajaran berdiferensiasi adalah sesuatu hal yang baru bagi guru-guru di Indonesia ini adalah ciri khas dari 'Kurikulum Merdeka Belajar' jadi pelaksanaan di sekolah-sekolah dalam proses pengenalan dan pemahaman termasuk guru pada SMA Negeri 22 Bone kabupaten bone salah satu ciri Kurikulum Merdeka Belajar adalah melakukan pemetaan kebutuhan belajar siswa berdasarkan profil belajar adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara natural dan efisien. Namun demikian masih banyak guru, kadang-kadang kita secara tidak sengaja cenderung memilih gaya belajar yang sesuai dengan gaya belajarkita sendiri. Padahal kita tahu setiap anak memiliki profil belajar sendiri. Memiliki kesadaran tentang ini sangat penting agar guru dapat memvariasikan metode dan pendekatan mengajar mereka. Penting juga untuk diingat bahwa kebanyakan orang lebih suka kombinasi profil. Juga sebagai guru pada SMA Negeri 22 Bone kabupaten bone melihat selama ini guru belum mengakomodir perbedaan individu didalam proses pembelajaran

Pada Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti pada SMA Negeri 22 Bone Beberapa permasalahan yang identifikasi adalah sebagai berikut : 1) Guru belum menerapkan metode yang memungkinkan siswa untuk mengolah, mengembangkan produk sesuai dengan gaya atau minat motivasi belajar dari masing-masing siswa. 2) Aktifitas motivasi belajar rendah ditandai dengan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. 3) Hasil belajar siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal Permasalahan lain dalam pembelajaran. Ada siswa yang cepat dalam menangkap pelajaran dan dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran lebih cepat dari yang di perkirakan dan ada juga siswa yang lambat dalam belajar sehingga sering tertinggal pelajaran dan memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diperkirakan untuk siswa normal enam perbedaan individu seperti penjelasan teori di atas belum maksimal di akomodir, diterapkan dan dipertimbangkan oleh guru dalam proses belajar

mengajar (PBM) guru SMA Negeri 22 Bone kabupaten bone.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas membuat peneliti ingin mengetahui dengan meneliti "Pemanfaatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SPF- SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone "

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Desain penelitian One group pretest- posttest design.

Tabel Desain penelitian One gorup pretest – posttest design.

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>Q1</i>	<i>X</i>	<i>Q2</i>

Sumber : Sugiono 2017:74

Keterangan :

Q1 = Tes awal (pretest) sebelum Treatment

Q2 = Tes Akhir (posttest) sesudah Treatment

X = Treatment kelompok eksperimen yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas XII yang berjumlah 113 siswa tehnik sampling *Purposive Random Samplinp* jumlah sampel diwakili perkelas adalah 15 siswa diambil secara acak dari 4 kelas XII masing-masing diwakili 15 orang sehingga jumlah sample adalah 60 Orang siswa. Analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa dengan Program SPSS uji t diuji dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$. Nilai $t_{\text{-hitung}}$ akan dibandingkan dengan $t_{\text{-tabel}}$ dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu : Jika $t_{\text{-hitung}} < t_{\text{-tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, pada $\alpha = 5\%$ Jika $t_{\text{-hitung}} > t_{\text{-tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, pada $\alpha = 5$

a. Proses pengamatan Pembelajaran Diferensiasi

Proses Pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone terdiri dari; diferensiasi konten, diferensiasi proses dan diferensiasi produk. Adapun gambaran pelaksanaan berdasarkan hasil pengamatan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Proses Pembelajaran berdiferensiasi Konten mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone

No	Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi	Hasil Pengamatan Proses pembelajaran berdiferensiasi				
			AB	B	C	S	K
1	Diferensiasi Konten Direfensiasi konten adalah apa yang kita ajarkan kepada murid. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar menyediakan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan belajar murid.	Guru mendiskusikan kebutuhan murid dengan orang tua atau wali murid; Guru berbicara dengan murid sebelumnya tentang kebutuhan belajar murid; Guru membaca rapor murid dari kelas mereka sebelumnya untuk melihat komentar dari guru-guru sebelumnya atau melihat pencapaian murid sebelumnya; Guru melakukan survey untuk mengetahui kebutuhan belajar murid dan alat materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar murid Guru Menyiapkan kesiapan rencana belajar murid dengan pertimbangan perbedaan individu Guru membandingkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan tingkat pengetahuan atau keterampilan yang			√		
				√			
					√		
						√	
							√

ditunjukkan oleh murid
saat ini
Guru menggunakan $\sqrt{\quad}$
berbagai penilaian
penilaian diagnostik untuk
memastikan bahwa murid
telah berada dalam level
yang sesuai;

Berdasarkan tabel 5 diatas Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Konten mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone dari 8 pernyataan ada 3 pernyataan yang berkategori baik yaitu; 1). Guru berbicara dengan murid sebelumnya tentang kebutuhan belajar murid , 2). Guru membaca rapor murid dari kelas mereka sebelumnya untuk melihat komentar dari guru-guru sebelumnya atau melihat pencapaian murid sebelumnya dan 3). Guru Menyiapkan kesiapan rencana belajar murid dengan pertimbangan perbedaan individu sedangkan untuk pernyataan berkategori cukup ada 5 yaitu; 1). Guru mendiskusikan kebutuhan murid dengan orang tua atau wali murid, 2). Guru melakukan survey untuk mengetahui kebutuhan belajar murid, 3). Guru menyiapkan bahan dan alat materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar murid, 4). Guru membandingkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan tingkat pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan oleh murid saat ini dan 5). Guru menggunakan berbagai penilaian penilaian diagnostik untuk memastikan bahwa murid telah berada dalam level yang sesuai.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas maka dapat disimpulkan bawa Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Konten mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone adalah kategori Cukup.

Tabel 6. Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Proses mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone

No	Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi	Hasil Pengamatan				
			Proses pembelajaran berdiferensiasi				
			AB	B	C	S	K
2	Diferensiasi Proses Diferensiasi proses mengacu pada bagaimana murid akan memahami apa yang dipelajari.sesuai kemampuan dan minat	Guru melakukan penilaian untuk menentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka saat ini, dan kemudian mencatat kebutuhan yang diungkapkan oleh informasi yang diperoleh dari proses penilaian tersebut Guru bertanya atau mendiskusikan permasalahan dengan murid; Guru Membedakan Materi yang akan diajarkan kepada murid sesuai pengetahuan dan minat Guru mengidentifikasi pengetahuan awal yang dimiliki oleh murid terkait dengan topik yang akan dipelajari; Guru melakukan proses bagaimana agar murid memahami atau memaknai apa yang dipelajari. Guru mereview dan melakukan refleksi			√		
							√
							√
							√

terhadap praktik
pengajaran mereka sendiri
untuk mengetahui
efektivitas pembelajaran
mereka; dll Guru
menggunakan kegiatan
berjenjang.

Guru menyediakan pertanyaan pemandu atau tantangan yang perlu diselesaikan sesuai minat,

Guru mengembangkan kegiatan pembelajaran bervariasi

Guru melakukan proses mengamati perilaku murid-murid saat belajar;

Guru mengamati murid ketika mereka sedang menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas pembelajaran

Berdasarkan tabel 6 di atas Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Proses mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone dari 10 pernyataan pengamatan ada 7 berkategori Baik yaitu; 1). Guru bertanya atau mendiskusikan permasalahan dengan murid, 2). Guru mengidentifikasi pengetahuan awal yang dimiliki oleh murid terkait dengan topik yang akan dipelajari, 3). Guru melakukan proses bagaimana agar murid memahami atau memaknai apa yang dipelajari, 4) Guru mereview dan melakukan refleksi terhadap praktik pengajaran mereka sendiri untuk mengetahui efektivitas pembelajaran mereka; dll Guru menggunakan kegiatan berjenjang, 5). Guru mengembangkan kegiatan pembelajaran bervariasi, 6). Guru melakukan proses mengamati perilaku murid-murid saat belajar, 7). Guru mengamati murid ketika mereka sedang menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas pembelajaran dan ada 4 pernyataan sesuai pengamatan berkategori Cukup yaitu; 1). Guru melakukan penilaian untuk menentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka saat ini, dan kemudian mencatat kebutuhan yang diungkapkan oleh informasi yang diperoleh

dari proses penilaian tersebut, 2). Guru Membedakan Materi yang akan diajarkan kepada murid sesuai pengetahuan dan minat, 3). Guru menyediakan pertanyaan pemandu atau tantangan yang perlu diselesaikan sesuai minat,

Berdasarkan hasil pengamatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Proses mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone adalah kategori Baik

Tabel 7. Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Produk mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone

No	Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi	Hasil Pengamatan				
			Proses pembelajaran berdiferensiasi				
			AB	B	C	S	K
3	Diferensiasi produk Diferensiasi produk adalah pekerjaan atau unjuk kerja harus ditunjukkan murid kepada guru (karangan, pidato, rekaman, doagram) atau rekaman, doagram) atau sesuatu yang ada wujudnya.	Guru membuat agenda individual untuk murid (daftar tugas, memvariasikan lama waktu yang murid dapat ambil untuk menyelesaikan tugas, Guru menilai hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan murid (karangan, pidato, rekaman, doagram) atau sesuatu yang ada Guru memberikan tantangan dan keragaman atau variasi hasil belajar, Guru. memberikan murid pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan.			√		
					√		
							√

Berdasarkan tabel 7 di atas Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Produk mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone dari 4 pernyataan pengamatan ada 1 berkategori Baik sekali yaitu; Guru menilai hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan murid (karangan, pidato, rekaman, diagram) atau sesuatu yang ada, ada 2 berkategori baik yaitu; 1). Guru memberikan tantangan dan keragaman atau variasi hasil belajar, dan 2). Guru. memberikan murid pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan dan ada 1 pengamatan pernyataan berkategori cukup yaitu; Guru membuat agenda individual untuk murid (daftar tugas, memvariasikan lama waktu yang murid dapat ambil untuk menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Produk mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone adalah kategori Baik

b. Hasil Motivasi Belajar Bidang studi ekonomi Analisis Deskriptif Hasil olahdata SPSS 26 Motivasi Belajar Pre-test dan Post-test

Tabel 10 Data Deskriptif Motivasi Belajar Pre test dan post test

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Pre_test	60		
Post_test	60	55,1833	6,30978	,81459	53,5533	56,8133	46,00	70,00
Total	120	53,6667	5,81556	,53089	52,6155	54,7179	42,00	70,00

Dari tabel 10 diatas tentang data deskriptif Motivasi Belajar Siswa pre-test dan post-test adalah sebagai berikut :

Pre- test ; N= 60 nilai mean 52, 1500, standar deviasi 4,87061 nilai batas bawah 50,8918 , nilai batas atas 53,4082, nilai minimal 42,00 dan nilai maksimal 68,00.

Post- test ; N= 60 nilai mean 55, 1853, standar deviasi 6,30978 nilai batas bawah 53,5533 , nilai batas atas 56,7179, nilai minimal 42,00 dan nilai maksimal 70,00.

Dari data hasil pre-test dan post-tes motivasi belajar siswa sebelum penerapan pembelajaran berdiferensiasi (pre-test) dan setelah pembelajaran berdiferensiasi (post- test) terjadi peningkatan data deskriptif seperti nilai mean, standart deviasi nilai batas bawah dan batas atas, serta nilai maksimal. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahawa terjadi

peningkatan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

3.Data Hasil Analisis statistik

uji Validasi data Instrument

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji validitas instrumen dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari *pearson* dimana pengujian yang dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antar skor instrumen pernyataan dengan skor total (*item-total correlation*). Untuk mengetahui validitas pertanyaan, maka r hitung dibandingkan dengan r_{tabel} pada α 0,05 pada penelitian ini adalah 40 responden (n-1), dengan r tabel = 0,316. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Instrument Motivasi Belajar

Tabel 11 Uji Validasi Instrument Motivasi Belajar

Istrumen Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Belajar	M.1	0.552	0,316	Valid
	M.2	0.629	0,316	Valid
	M.3	0.634	0,316	Valid
	M.4	0.338	0,316	Valid
	M.5	0.644	0,316	Valid
	M.6	0.519	0,316	Valid
	M.7	0.492	0,316	Valid
	M.8	0.570	0,316	Valid
	M.9	0.403	0,316	Valid
	M.10	0.487	0,316	Valid
	M.11	0.446	0,316	Valid
	M.12	0.444	0,316	Valid
	M.13	0.608	0,316	Valid
	M.14	0.584	0,316	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2023)

Tabel 11 menunjukkan bahwa semua item pada istrument Motivasi Belajar adalah valid. Terlihat angka *Corrected Item-Total Correlation* ≥ 0.316 disetiap item. Instrumen penelitian berupa kuesioner selanjutnya dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

c. Uji reabilitas data

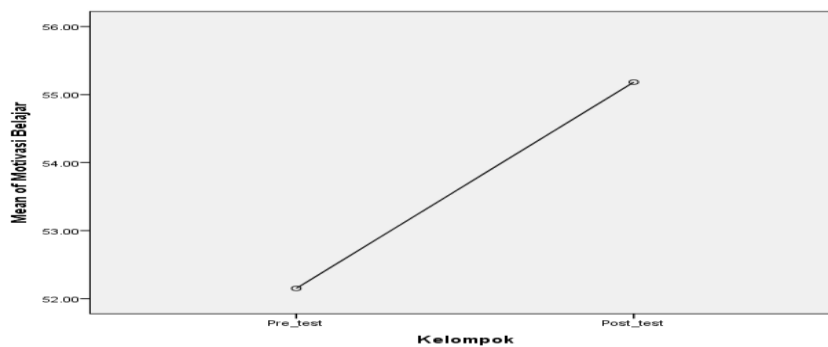
Suatu kuisioner dikatakan *reliable* apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan, konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali,2016).Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, Sehingga data tersebut bisa dikatakan *reliable* untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya.Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 6 seperti berikut ini:

Cronbach's Alpha	N of Items
,796	14

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2023)

Tabel 12. di atas menunjukkan Istrument variabel motivasi belajar siswa terbukti *reliable* dalam menjelaskan variabel yang di amati karena memiliki koefisien Cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

Hasil analisis memberikan bukti bahwa data berdistribusi normal,untuk melihat bahwa data tersebut berdisitribusi normal



Berdasarkan hasil yang diperoleh pada gambar diatas menunjukkan data mengikuti garis diagonalnya, maka menunjukkan pola distribusi normal Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2023)

d. Uji Hipotesis

Tabel 14. Uji- t
Paired Samples Test

Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
3,03333	3,03632	,39199	2,24897	3,81770	7,738	59	,000

Pada tabel 14. Uji - t merupakan suatu uji untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi (X) terhadap motivasi belajar (Y) , dengan membandingkan nilai probabilitas atau sig. dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) tidak signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) signifikan.

Nilai probabilitas adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $7,738 > 2.00$ t tabel (n-1 = 60 -1 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Berdiferensiasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Motivasi Belajar (Y) siswa pada mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Nilai probabilitas adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $7,738 > 2.00$ t tabel (n-1 = 60 -1 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Berdiferensiasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Motivasi Belajar (Y) siswa pada mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handiyani 2022 Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis Kemajuan teknologi yang semakin pesat diiringi perkembangan dunia yang semakin maju menuntut insan manusia mampu beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi dan salah satunya mempengaruhi dunia pendidikan. Belajar tidak hanya diperoleh dalam satu waktu melainkan melalui berbagai cara dengan mengoptimalkan segala pancaindera yang dimiliki setiap manusia itu. Tujuan penelitian ini sebagai cara untuk mempersiapkan peserta didik yang dapat belajar dalam segala situasi sehingga perlu dilatih sejak dini bagaimana memanfaatkan segala keadaan menjadi bahan belajar yang dapat meningkatkan keterampilan mereka dan akan berguna

di masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber rujukan berupa buku dan artikel ilmiah nasional maupun internasional yang mendukung. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa salah satu cara untuk menjaga konsistensi semangat belajar peserta didik dengan ragam karakteristik setiap peserta didik yang berbeda dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Tomlinson (2001: 45), Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid. ketika ini dilakukan oleh guru menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu maka dengan sendirinya siswa akan semangat untuk mengikuti pelajaran. karena guru dapat memberikan materi/mengajar sesuai karakteristik siswa. Dalam penerapannya, pembelajaran berdiferensiasi tidak selalu berfokus pada pelaksanaan maupun produk dari pembelajaran saja, tapi juga berfokus pada proses serta konten dari pembelajaran tersebut.

Terdapat tiga fokus utama dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, seperti yang dijelaskan berikut ini: mplementasi dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi ini tidaklah mudah, karena guru harus mampu menyiapkan beragam materi pembelajaran sekaligus instrumen penilaiannya. Meski demikian, bagi peserta didik, penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga bisa sangat menguntungkan karena membuat siswa bisa lebih mampu memaksimalkan potensi yang ada pada diri tiap siswa khususnya pada siswa dengan kebutuhan khusus yang memiliki karakter pembelajaran yang sedikit berbeda dengan siswa lainnya. Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini juga memicu siswa untuk bersikap lebih aktif karena guru sama sekali tidak memberikan batasan bahan dasar pembelajaran, proses hingga produk yang akan dihasilkan oleh tiap siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :Gambaran Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone terdiri dari 3 kesimpulan yaitu pertama Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Konten mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone adalah kategori Cukup kedua Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Proses mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone adalah kategori Baik ketiga Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Produk mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone adalah kategori Baik, Sementara itu Gambaran Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone

yaitu Analisis deskriptif setiap item pernyataan Untuk variabel Pre- test Motivasi Belajar. mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone dari perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus indeks dan nilai indeks 74,5 % adalah kategori sedang. Dan untuk Analisis deskriptif setiap item pernyataan Untuk variabel Post- test Motivasi Belajar. mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone dari perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus indeks dan nilai indeks 78,8 % adalah kategori Tinggi sementara untuk Motivasi Belajar siswa mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone Pre- test ; N= 60 nilai mean 52,1500, standar deviasi 4,87061 nilai batas bawah 50,8918 , nilai batas atas 53,4082, nilai minimal 42,00 dan nilai maksimal 68,00. Post- test ; N= 60 nilai mean 55,1853, standar deviasi 6,30978 nilai batas bawah 53,5533 , nilai batas atas 56,7179, nilai minimal 42,00 dan nilai maksimal 70,00. Dan yang terakhir Ada pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone dimana Nilai probabilitas 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $7,738 > 2.00$ t tabel (n-1 = 60 -1 alfa 5 %).

DAFTAR PUSTAKA

- Elqorny, Ahmad. 2008. "The Management Lecture Resume: Motivasi Kerja". n.p, <http://elqorni.wordpress.com/2008/05/03/motivasi-kerja>, diakses tanggal 7 April 2010.
- Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume XII Tahun 2020.
- Handiyani 2022 Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis *Journal Basicedu* Vol.6 no 4 P.issn 2580-3735-2580-1147 Universitas Pahlawan
- Kusuma, Zuhaira Laily dan Subkhan. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. Volume IV Tahun 2020
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Tomlinson, C. A. 2001. *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD. Tomlinson. (Modul 2.1 PGP, 2021)
- Veniwidiastuti 2021 *Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya di Kelas. LMS Guru Penggerak Modul 2.1* Kemendikbudristek <http://ayoberbagi.kemendikbud.go.id>